**BAB III**

**GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

1. **Sejarah, Letak Dan Batas Wilayah Desa Ulak Pianggu**

Ulak Pianggu merupakan wilayah dusun lima dari desa Keman kecamatan Pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan usaha yang cukup rumit dari masyarakat dusun lima tepat pada tanggal 24 bulan 11 tahun 2004 di adakan pemekaran dari desa Keman yang di resmikan dan sekaligus melantik kepala desa pertama oleh Bupati kabupaten Ogan Komering Ilir, Desa Ulak Pianggu yang terdiri dari 2 (dua) Dusun dengan panjang 700 meter.[[1]](#footnote-2) Dengan keadaan alam terdiri dari daratan rendah ( lebak dan wilayah persawahan) dan daratan tinggi ( wilayah perkebunan) seperti pisang, duku, rambutan, durian, mangga. Untuk menuju desa Ulak Pianggu bisa menggunakan kendaraan (motor dan mobil) atau melalui sungai dengan menggunakan perahu, ketek dan spitbut. Jarak tempuh ke kota kabupaten 75 kilo meter, sedangkan jarak tempuh ke kota provinsi 90 kilo meter.[[2]](#footnote-3)

Latar belakang pemberian nama Desa Ulak pianggu tersebut, yang telah di ungkapan oleh bapak Nobon Mesir (Kepala Desa Pertama) di ujung desa ada sungai membelok yang sangat dalam (*lubuk*) dan airnya berputar ( *mengulak*) di atasnya ada batang pohon pianggu yang sangat besar, maka dari hal tersebut masyarakat dahulu memberi nama Ulak Pianggu.Awal desa ini merupakan dalam bentuk hutan rimba yang tumbuhi pohon gayam, bambu-bambu kecil *(prumpung)* pisang yang hanya didiami dua kepala keluarga sambil berkebun ubi kayu, ubi jalar, dan padi.[[3]](#footnote-4)Namun seiring perkembangan zaman dansemakin banyak perkembangan jumlah penduduk,desa ini menjadi padat penduduk di karenakan banyak yang pindah dan menetap.

Batas-batas wilayah Desa Ulak Pianggu adalah sebagai berikut :

* Sebelah Utara berbatasan dengan sungai Ogan dan Desa keman
* Sebelah Selatan berbatasan dengan rawang Desa Pedamaran
* Sebelah Barat berbatasan dengan Desa keman baru
* Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kandis

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir letaknya sangat strategis, terutama melalui jalan darat dapat di tempuh dengan menggunakan mobil atau sepeda motor, yaitu melalui jalan raya kabupaten Ogan Komering Ilir dankecamatan Pampangan. Desa Ulak Pianggu juga mudah di capai baik melalui jalur darat maupun jalur sungai Ogan, di samping itu juga karena bisa di tempuh dengan dua jalur masyarakat Desa Ulak Pianggu mudah berhubungan dengan daerah-daerah lain.

Sejalan dengan dinamika zaman, maka Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami perkembangan pesat dan masyarakatnya berpartisipasi aktif dalam melaksanakan pembangunan, fisik maupun mental. Masyarakat dan pemerintahan Desa bekerja sama untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil, makmur dan tentram agar menjadi Desa yang baik dan selalu mendapat rahmat dari Allah Swt.

Secara fisik masyarakat dan pemerintahan desa ini dapat membangun jalan dan lorong-lorong, mulai dari pengerasan dengan tanah, batu bata hingga cor beton, pembangunan saran pendidikan, tempat ibadah (Masjid), puskesma dan kantor kepala desa.secara mental spiritual, di tandai dengan semakin semaraknya kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti ramainya masjid pada peringatan hari besar Islam, pengajian ibu-ibu, bapak-bapak dan perkumpulan ikatan remaja masjid.

1. **Struktur Pemerintahan**

Sebagaimana telah di jelaskan di atas bahwa penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.Lokasi penelitian terdiri dari 2 (dua) dusun, setiap dusun dipimpim oleh Kepala Dusun (Kadus).Sebagai pimpinan tertinggi dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Kades).

Untuk memperlancar dan mempermudah tugas pemerintahan setiap kepala desa di bantu oleh seketaris desa, perangkat-perangkat desa, P3N, BPD dan Kaur pemerintahan, dan pembangunan. Seperti yang lazim berlaku di seluruh desa Negara Republik Indonesia, maka bagi kepala desa yang terpilih memengku jebatannya dalam satu periode selama 6 (enam) tahun sesuai dengan undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Pasal 31 (1) tentang pemerintahan Desa. Pada periode berikutnya boleh dipilih kembali oleh masyarakat, [[4]](#footnote-5)

Sekalipun pemimpin desa yang tertinggi adalah kades, namun dalam mengemban tugas atau wewenangnya kades tidak dapat berbuat menurut kehendaknya sendiri.Apalagi yang menyangkut urusan masyarakat banyak.Oleh sebab itu dalam menjalankan tugas pemerintahan Kepala Desa dan aparat pemerintah yang di bawah pimpinannya itu selalu menempu kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh pemerintah atau masyarakat melalui jalur badan Pengawas Desa (BPD).[[5]](#footnote-6)

Secara terperinci struktur organisasi pemerintahana Desa Ulak Pianggu Kecamata Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Struktur pemerintahan Desa Ulak Pianggu Tahun 2015/2016**

**BPD**

**KADES**

RONDIM,M.JEN

**KETUA**

KARUDI

**WK. KETUA**

SAKNI

**SEKDES**

HARYANTO

**SEKETARIS**

HENDRA

**KAUR**

**PEMBANGUNAN**

KOMIR MUHAMAD

**KAUR**

**UMUM**

ENDIKA

**KAUR**

**PEMERINTAH**HAMDAN

RADI HAMDAN

**ANGGOTA**

ARDI

**ANGGOTA**

CINTA

**KADUS II**

MULYADI

**KADUS I**

EDI ALAMSYAH

Sumber :Kantor Kepala Desa Ulak Pinggu

1. **Penduduk dan Mata Pencaharian**
2. **Keadaan Penduduk Secara Umum**

Sebagaimana kita ketahui bahwa penduduk merupakan salah satu sumber dari timbulnya aneka masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat, keadaan tersebut tidak saja terjadi di tingkat provinsi tetapi masalah penduduk sudah menjadi masalah tingkat nasional bahkan internasional.

Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki penduduk senbanyak1035 jiwa yang terdiri dari 312 kepala keluagrga (KK).Munurut data yang di ambil dari seketaris desa (Sekdes) Ulak Pianggu jumlah penduduk sekarang adalah jumlah yang cukup tinggi untuk wilayah Desa Ulak Pianggu yang hanya daya tampumg kurang lebih 900 jiwa.[[6]](#footnote-7)

Walaupun demikian bagi masyarakat desa ulak pianggu hal tersebut bukanlah menjadi penghalang bagi masyarakat untuk bergerak mengembangkan diri, akan tetapi dengan jumlah tersebut justru menjadikan mereka untuk lebih bersemangat dan termotivasi untuk terus bekerja dalam rangka membantu pemerintah setempat untuk melaksanakan pembangunan desa di segala bidang demi mewujudkan visi misi desa menjadi masyarakat adil dan makmur, sejahtra lahir bati dan selalu mendapat rahmat dan perlindungan darin Allah SWT.[[7]](#footnote-8)

Untuk lebih jelasnya lagi mengenai keadaan masyarakat Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, dapat di lihat dalam tabelberikut :

1. **Tingkat Pendidikan Penduduk**

Masyarakat Desa Ulak Pianggu pada umumnya masyarakat kurangyang berpendidikan, karena mereka belum sadar betapa pentingnya pendidikan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan pendidikan yang baik, maka akan dapat mengubah pola berfikir yang lebih maju dan cara hidup yang lebih baik. Untuk mengetahui pendidikan masyarakat Desa Ulak Pianggu dapat dilihat dalam table berikut :

**Tabel 2. Tingkat Pendidikan Pendudukan Desa Ulak Pianggu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat Pendidikan** | **Jumlah** | **Persentase** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7. | Belum sekolah  Tidak tamat SD  TK  SD/ sederajat  SMP/ sederajat  SMA/ sederajat  Perguruan Tinggi  **Jumlah** | 517  295  36  103  40  32  12  1035 | 49, 95 %  28, 50 %  3, 47 %  9, 95 %  3, 86 %  3, 09 %  1, 15 %  100 % |

Sumber : Data Sensus Desa ulak Pianggu

Kondisi pendidikan masyarakat Desa Ulak Pianggu secara umum masih digolongkan tidak stabil. Hal ini terbukti bahwa persentase terbesar yang mendominasi tingkat tidak berpididikan masyarakat bahwa 28, 50%, sedangkan yang berpendidikan TK hanya 3, 47 %, SD 9, 95 %, SMP/ sederajat3, 86%, SMA/sederajat 3, 09 % dan perguruan tinggi hanya 1, 15 %, hal ini menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat Desa Ulak Pianggu sangat rendah, akan tetapi masyarakat Desa Ulak Pianggu kini mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk memperbaiki tarap kehidupan, ini di buktikan dengan banyak pemuda pemudi Desa Ulak Pianggu sekolah bahkan ke jenjang yang lebih tinggi, contohnya ke Universitas-universitas dan perguruan tinggi yang ada di kota Palembang.[[8]](#footnote-9)

1. **Mata Pencaharian**

Berdasarkan dari data yang di peroleh bahwa umumnya kehidupan masyarakat Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah bergantung pada sektor pertanian, populasi petani di desa ini cukup besar bila di bandingkan dengan mata pencaharian lainnya.Pertanian merupakan tulang punggung untuk menjamin kelangsungan hidup mereka.[[9]](#footnote-10)

Keterbatasan kemampuan mereka mempunyai dana untuk mengelolah lahan pertanian mengakibatkan sebagian masyarakat dalam bertani masih menggunakan cara tradisional terutama dalam mengelolah sawah dan ladang perkebunan cabe yang semuanya hampir di kerjakan oleh tenaga manusia, sehingga hasilnya terkadang tidak begitu memuaskan. Kadang-kadang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.[[10]](#footnote-11)

Sedangkan keadaan mata pencaharian masyarakat Desa Ulak Pianggu ada empat kategori bidang pekerjaan, yaitu : pertanian, pedagang, peternak, pansiunan pegawai negeri spil. Untuk mengetahui lebih rincinya keadaan mata pencaharian masyarakat Desa Ulak Pianggu dapat dilihat tabel berikut :

**Tabel Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Ulak Pianggu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Mata Pencaharian** | **Jumlah** | **Perentase** |
| 1.  2.  3.  4. | Pertanian  Pedagang  Peternak  Pansiunan PNS | 507  5  23  1 | 94, 58 %  0, 93 %  4, 29 %  0, 18 % |
|  | **Jumlah** | 536 | 100 % |

Sumber : Data Sensus Desa ulak Pianggu tahun 2015

Berdasarkan gambaran table diatas sumberpenghasilan masyarakat yang terbanyak adalah 94, 58 % yang hidup dari usaha bertani yang terbagi beberapa tipe, ada buruh tani artinya ia mnggarap tanah orang lain, dan ada juga yang menggarap tanah sendiri. Dari jumlah 94,58 % yang paling banyak adalah petani padi.

Bentuk pertanian itu terdiri dari dua macam yaitu : persawahan dan perkebunan. Dalam hal persawahan ini sifatnya sederhana hanya mengandalkan sawah tadah hujan yang hanya satu kali dalam satu tahun.Jika itu tidak terjadi kemarau.Hasil pertanian inilah yang dijadikan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya pendidikan anak-anak mereka.Selain dari pertanian juga masih banyak lagi lahan pekerjaan masyarakat Desa ulak Pianggu seperti yang tertera di dalam table diatas, namun yang paling dominan adalah bertani. Sedangkan sisa dari yang tertera dalam table masyarakat yang belum bekerja terdiri darin usia anak-anak, usia remaja maupun golongan dewasa yang belum dapat bekerja atau menganggur.[[11]](#footnote-12)

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa kondisi penghasilan masyarakat Desa Ulak Pianggu setiap bulannya masih tergolong rendah dan tidak menentu, hal ini dapat dilihat dari penghasilan panen yang di peroleh.Di samping belum banyaknya lapangan pekerjaan dan rendahnya pengetahuan yang mereka miliki juga ketidak mampuan mereka dalam menggunakan atau memanfaatkan hasil-hasil pertanian yang diperoleh itu.

1. **Kondisi Keagamaan Desa Ulak Pianggu**

berdasarkan hasil observasi dan data-data yang diperoleh dari bapak haryanto selaku seketaris Desa Ulak Pianggu, masyarakat Desa Ulak Pianggu yang berjumlah 1035 jiwa jika dilihat dari segi keagamaan 100% beragama Islam. Adapun kegiatan keagamaan yang umumnya kebanyakan dilakukan oleh masyarakat Desa Ulak Pianggu adalah dalam bentuk ritual keagamaan *(ubudiyah*), namun dalam bidang sosial kemasyarakatan, masyarakat juga tidak ketinggalan. Hal ini terbukti apabila dimintak untuk mengadakan sumbangan untuk mengadakan suatu kegiatan baik kegiatan keagamaan seperti Peringatan Hari Besar Islam maupun kegiatan lainnya seperti peringatan HUT RI mengadakan lomba main volli dan sebagainya.[[12]](#footnote-13)

Berdasarkan observasi penulis kelokasi penelitian, sarana peribadatan yang dimiliki masyarakat Desa Ulak Pianggu hanya ada satu bangunan Masjid yang sudah tua, ini terbukti dari bangunan Masjid yang memerlukan renovasi.Kegiatan pengajian khususnya pengajian ibu-ibu sudah dapat di katakan berjalan dengan baik, tetapi mayoritas hanya di minati sebagian kecil dari ibu-ibu yang ada di Desa Ulak Pianggu, sedangkan pengajian bapak-bapak tidak berjalan dengan baik karena sibuk bekerja.[[13]](#footnote-14)

Pengajian tersebut di atas yaitu pengajian ibu-ibu dilaksanakn dua kali dalam satu minggu, hari senin sore mengkaji seluruh tata nilai islam secara umum, di bimbing oleh tokoh Agama setempat dan terkadang mendatangkan ustad dari luar, sedangkan hari jum’at sore dengan di awali yasinan bersama, di lanjutkan memperbaiki bacaan al- Qur’an dan ada juga yang masih belajar dari awal ( masih Iqro’), yang di bimbing oleh ustazah dari luar. Pengajian bapak-bapak tidak terjadwal dengan baik, pengajian dilaksanakan secara dadakan dilaksanakan ketika berkumpul seperti setelah yasinan atau acara pernikahan.Adapun tempat pengajian secara rutin baik ibu-ibu maupun pengajian bapak-bapak dilaksanakan di masjid.[[14]](#footnote-15)

Mengenai acara Peringatan Hari Besar Islam senantiasa Dilakukan, sama seperti yang dilakukan oleh masyarakat daerah lainnya, acara keagamaan seperti Isra’ Mi’raj, Maulid Nabi Muhammad SAW atau 1 Muharam sering mendatangkan penceramah dari luar.Begitu juga acara keagamaan lainnya menjadi adat istiadat kebiasaan dan terus dilakukan seperti tahlilan, yasinan, upacara perkawinan dan lain sebagainya.

Namun demikian dari semua kegiatan tersebut belum menunjukan peningkatan yang bearti, kendati secara kualitas ada di antara kegiatan tersebut mengalami peningkatan akan tetapi masih dalam prioritas pengajian ibu-ibu. Sedangkan pengajian bapak-bapak mereka beralasan tidak sempat karena sibuk dengan pekerjaan khususnya bagi petani.Menurut bapak Tarsok, penyebab mereka malas untuk mengikuti pengajiaan keagamaan adalah mereka terlalu sibuk bekerja mengejar urusan dunia mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidup, akhirnya mereka lupa dengan urusan akhirat dan jiwanya (rahanianya) menjadi kosong.[[15]](#footnote-16)

Disamping itu juga belum ada kesadaran secara individu di kalangan masyarakat betapa pentingnya hidup beragama, sebab Agama laksana pelita di malam hari sebagai petunjuk, pembimbing kejalan yang di ridhoi Allah SWT, sekaligus sebagai pedoman kehiupan manusia untuk mencapai kebahagian hidup di dunia maupun dia khirat kelak.

Selanjutnya untuk pengajian al- Qur’an di Desa Ulak Pinggu ini hanya ada satu kelompok di laksanakan setelah shalat magrib dan anggotanya rata-rata anak masih dalam usia sekolah dasar, sedangkan remajanya tidak terlihat pengajian al-Qur’an tersebut. Menurut bapak Tarsok (P3N) untuk pengajian remajan pernah di adakan secara rutin dua dalam satu minggu, biasaya acara tersebut yang mengadakannya adalah remaja yang kuliah di Perguruan Tinggi ketika mereka pulang libur semester. Apabila mereka kembali masuk kuliah saya yang menggantikan tetapi hanya satu bulan sekali, namun kurangnya kesadara dari anak-anak remaja mereka malas untuk datang hingga kini pengajian remaja tidak berjalan lagi.[[16]](#footnote-17)

1. Wawancara dengan Nobon (kepala Desa pertama) tanggal 29 Maret 2016 [↑](#footnote-ref-2)
2. Wawancara dengan Haryanto (seketaris Desa) tanggal 30 Maret 2016 [↑](#footnote-ref-3)
3. Wawancara dengan Nobon(kepala Desa pertama) tanggal 29 Maret 2016 [↑](#footnote-ref-4)
4. Wawancara dengan kepala Desa Ulak Pianggu Rundim . Djen tanggal 29 Maret 2016 [↑](#footnote-ref-5)
5. Wawancara Dengan kepala Desa Ulak Pianggu Rundim . Djen tanggal 29 Maret 2016 [↑](#footnote-ref-6)
6. Wawancara dengan seketaris Desa Ulak Pianggu bapak haryanto tanggal 29 Maret 2016 sumbernya dokumentasi kantor Kepala Desa Ulak Pianggu [↑](#footnote-ref-7)
7. Wawancara dengan kepala desa ulak pianggu bapak Rondim,M. Jen tanggal 30 Maret 2016 [↑](#footnote-ref-8)
8. Wawancara dengan Kepala Desa Ulak Pianggu Rondim, M. Jen tanggal 29 Maret 2016 [↑](#footnote-ref-9)
9. Wawancara dengan seketaris Desa Haryanto tanggal 30 Maret 2016 [↑](#footnote-ref-10)
10. Wawancara dengan Haryanto seketeris Desa Ulak pianggu [↑](#footnote-ref-11)
11. Wawancara dengan seketaris Desa Ulak Pianggu [↑](#footnote-ref-12)
12. Wawancara dengan seketaris desa [↑](#footnote-ref-13)
13. Wawancara dengan Kepala desa [↑](#footnote-ref-14)
14. Wawancara dengan Tarsok P3N Desa Ulak Pianggu tanggal 21 November 2015 [↑](#footnote-ref-15)
15. Wawancara dengan Tarsok P3N Desa Ulak Pianggu tanggal 21 November 2015 [↑](#footnote-ref-16)
16. Wawancara dengan Tarsok P3N Desa Ulak Pianggu tanggal 21 November 2015 [↑](#footnote-ref-17)